

**ANALISIS MODEL PERHITUNGAN PENETAPAN
BIAYA PREMI ASURANSI JIWA SYARIAH DALAM
HUBUNGANNYA DENGAN SEGMENTASI PASAR
DAN LABA PERUSAHAANDALAM
PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Empiris PT Asuransi Takaful Keluarga Di Bekasi)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SI)

Oleh
DEVITA SARI
NPM: 1751020032

Program Studi : Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

**ANALISIS MODEL PERHITUNGAN PENETAPAN
BIAYA PREMI ASURANSI JIWA SYARIAH DALAM
HUBUNGANNYA DENGAN SEGMENTASI PASAR
DAN LABA PERUSAHAANDALAM
PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Empiris PT Asuransi Takaful Keluarga Di Bekasi)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SI)

Oleh
DEVITA SARI
NPM: 1751020032

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing 1 : Prof. Dr. H.Suharto, S.H., M.A
Pembimbing II : Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

Asuransi Takaful Keluarga menawarkan produk yang dimilikinya, setiap produk memiliki harga yang disebut sebagai premi. Asuransi merupakan salah satu lembaga keuangan modern yang melakukan manajemen risiko yang mungkin dihadapi di masa yang akan datang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penentuan segmentasi pasar Dan model perhitungan penetapan biaya premi berdasarkan produk yang ditawarkan oleh PT Asuransi Takaful Keluarga? dan bagaimana keterkaitan antara perhitungan premi dengan besarnya laba yang diperoleh oleh perusahaan? Dalam penelitian ini yang dilakukan peneliti ini menggunakan teknik analisa data yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu menjabarkan atau mendeskripsikan data yang diperoleh dengan berbagai instrumen yang dipergunakan untuk memperoleh data tersebut. Penelitian ini menggunakan data sekunder dimana yang pertama ada reduksi data, reduksi data ialah menyortir data dan memfokuskan hal-hal yang penting dari penelitian tersebut, kedua ada penyajian data, ialah data yang diperoleh dari instrumen yang digunakan kepustakaan dan dikumpulkan untuk menarik kesimpulan dan yang terakhir penarikan kesimpulan yaitu hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui penentuan segmentasi pasar dan model perhitungan penetapan biaya premi berdasarkan produk yang ditawarkan oleh PT Asuransi Takaful Keluarga. Untuk mengetahui keterkaitan antara segmentasi pasar dengan besarnya laba yang didapat oleh PT Asuransi Takaful Keluarga. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Penelitian ini menghasilkan bahwa dengan mengetahui premi yang akan dibayarkan oleh nasabah dan dikelola oleh perusahaan serta segmentasi pasar yang ditawarkan kepada masyarakat dengan tepat sehingga keuntungan atau laba yang diperoleh oleh perusahaan akan semakin meningkat.

Kata Kunci: Asuransi Jiwa Syariah, Segmentasi Pasar, dan Laba Perusahaan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devita Sari
NPM : 1751020032
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**ANALISIS MODEL PERHITUNGAN PENETAPAN BIAYA PREMI ASURANSI JIWA SYARIAH DALAM HUBUNGANNYA DENGAN SEGMENTASI PASAR DAN LABA PERUSAHAAN DALAM PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Empiris PT Asuransi Takaful Keluarga)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

BandarLampung,08 April 2022
Penulis,

Devita Sari
NPM. 1751020032



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Tlp. (0721)703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : ANALISIS MODEL PERHITUNGAN BIAYA
PREMI ASURANSI JIWA SYARIAH DALAM
HUBUNGANNYA DENGAN SEGMENTASI
PASAR DAN LABA PERUSAHAAN DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Empiris
PT asuransi Takaful Keluarga)**

**Nama : Devita Sari
NPM : 1751020032
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

**Untuk di munaqasyahkan dan di pertahankan dalam sidang
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung.**

**Pembimbing I, Pembimbing II
Bandar Lampung, 1 Juni 2022**

**Prof. Dr. H. Suharto, S.H., M.A NIP.195304231980031003
Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I NIP.199009182019031010**

**Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah**

**Any Eliza, S.E., M.Ak
NIP. 198308152006042004**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
PROGRAM STUDY PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Tlp. (0721)703289

PENGESAHAN

ANALISIS MODEL PERHITUNGAN PENETAPAN BIAYA PREMI ASURANSI JIWA SYARIAH DALAM HUBUNGANNYA DENGAN SEGMENTASI PASAR DAN LABA PERUSAHAAN DALAM PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Empiris PT Asuransi Takaful Keluarga)” disusun oleh Devita Sari, NPM: 1751020032, Program Studi Perbankan Syariah. Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Jumat / 17 Juni 2022.

Tim Penguji

Ketua : Dr. Hanif, M.M

Sekretaris : Alief Rakhman Setyanto, M.E

Penguji I : Femei Purnamasari, M.Si

Penguji II : Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Dr. Tulus Suryanto., S.E., M.M., Akt., C.A
NIP. 197009262008011008**

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ

إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

(QS AL-HASYR:18)

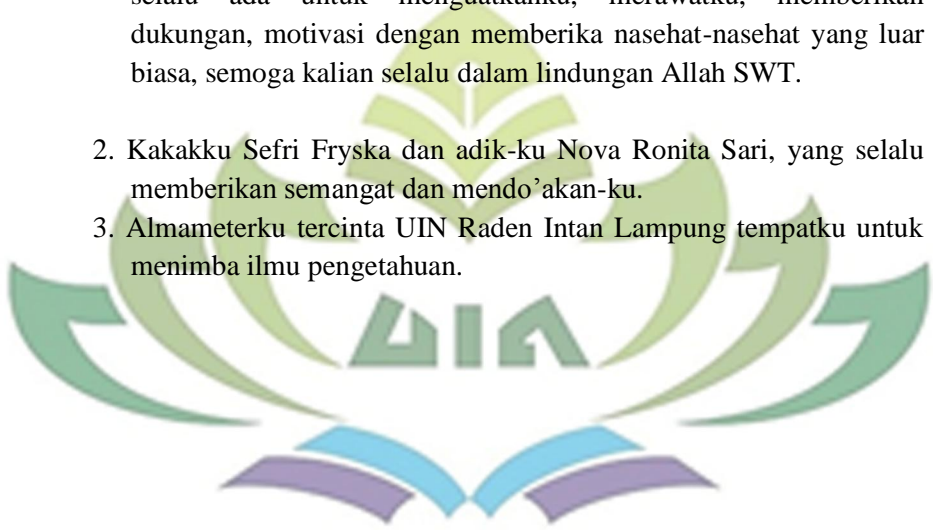
“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat dan karunia-nya yang telah memberikan nikmat sehat, kekuatan dan kesabaran untuk penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Sebagai tanda bukti dan kasih sayang yang sangat mendalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada: .

1. Kedua orang tuaku Bapakku Zainal Arifin dan Ibuku Rosmini yang telah memberikan dukungan serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan dan cita-citaku. Untuk kedua orang tuaku terimakasih selalu ada untuk menguatkanku, merawatku, memberikan dukungan, motivasi dengan memberika nasehat-nasehat yang luar biasa, semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Kakakku Sefri Fryska dan adik-ku Nova Ronita Sari, yang selalu memberikan semangat dan mendo'akan-ku.
3. Almameterku tercinta UIN Raden Intan Lampung tempatku untuk menimba ilmu pengetahuan.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Devita Sari putri pertama dari tiga bersaudara yang merupakan anak dari pasangan bapak Zainal Arifin dan ibu Rosmini, yang lahir di Penengahan laay Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat pada Tanggal 25 Desember 1999, penulis mempunyai satu kakak laki-laki dan satu adik perempuan yang bernama Sefri Fryska dan Nova Ronita Sari

Pendidikan yang pernah di tempuh oleh penulis yaitu:

1. Pada Tahun 2004 sampai tahun 2005 penyusun menempuh pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Handayani Ngambur Lampung Barat
2. Pada Tahun 2005-2011 penyusun menempuh pendidikan di SDN 1 Sumber Agung
3. Pada Tahun 2011-2014 penyusun menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Ngambur
4. Pada Tahun 2014-2017 penyusun menempuh pendidikan di SMAN 1 Ngambur
5. Pada Tahun 2017 penyusun menempuh pendidikan sebagai Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga sampai saat ini penulis diberikan hidayah, rahmat, serta karunia yang tiada tara dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Model Perhitungan Penetapan Biaya Premi Asuransi Jiwa Syariah Dalam Hubungannya Dengan Segmentasi Pasar Dan Laba Perusahaan (Studi Empiris PT Asuransi Takaful Keluarga)” shalawat serta salam senantiasa telimpah curahkan kepada junjungan kita baginda Rasulullah Muhammad SAW. yang dinanti-nantikan safaatnya diyaumul akhir kelak.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaludin, M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung. Yang selalu memotivasi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto S.E., MM., Akt, CA., CERA., ASEAN CPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
3. Ibu Any Eliza, M.Ak. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah serta ibu Femei Purnamasari, SE, M.Si Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah dan bapak-bapak ibu-ibu seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
4. Bapak Prof. Dr. H. Suharto, S.H., M.A selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam membimbing serta memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsinya.
5. Bapak Dr. Muhamad Iqbal Fasa, M.E.I selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan dalam membimbing serta memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teruntuk teman-teman kelas Perbankan Syariah D dan teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan Tahun 2017

7. Teruntuk sahabat-sahabatku Ratna Gia Angelia, Reni Aprillia, Eva Julia, Aprita Sari, Susyani, Hevi Anggeraini Yang telah menemani perjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga semua partisipasi yang kalian berikan kepada penulis dalam menjalankan penelitian dapat memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis dan pembacanya. Semoga kita selalu terikat dalam *ukhuwah islamiyah*.

Akhir kata jika ditemukan ada kesalahan dan kelalaian dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf dan kepada Allah SWT. penulis mohon ampun dan perlindungan-Nya. Semoga karya ini dapat bermanfaat

Bandar Lampung, 08 April 2022

Devita Sari
1751020032



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus Dan Sub Fokus Peneltian.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Penelitian Terdahulu	6
H. Metode Penelitian	11
I. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Grand Theory	15
B. Asuransi Syariah Dan Dasar hukum.....	16
1. Pengertian Asuransi Jiwa Syariah	16
2. Dasar Hukum	17
3. Akad Asuransi Syariah.....	18
4. Syarat Umum Dan Fungsi Asuransi Jiwa Syariah	19
5. Perbedaan Asuransi Konvensional Dengan Asuransi Syariah	20
C. Premi Asuransi.....	23
1. Pengertian Premi Asuransi	23
2. Perhitungan Biaya Premi.....	23
3. Komponen Premi Asuransi	23

4. Pengelolaan Premi Asuransi.....	28
5. Fungsi premi	29
D. Segmentasi Pasar	29
1. Pengertian Segmentasi Pasar.....	29
2. Menetapkan Pasar Sasaran.....	30
3. Menentukan Posisi Pasar.....	32
E. Laba Perusahaan	33
1. Pengertian Laba	33
2. Manajemen Laba.....	33
3. Strategi Manajemen Laba	34
4. Penentuan Kualitas Laba.....	35
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	36
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	36
1. Sejarah Berdirinya Pt Asuransi Takaful Keluarga	36
2. Visi dan Misi Perusahaan	37
3. Struktur Organisasi Perusahaan	39
B. Penyajian Fakta Dan Penelitian.....	39
1. Produk-Produk PT Asuransi Takaful Keluarga	39
2. Pilihan Produk PT Asuransi Takaful Keluarga	42
3. Grafik Pertumbuhan Laba	43
4. Ilustrasi Manfaat Nilai Premi	44
BAB IV ANALISIS DATA	45
A. Model Perhitungan Penetapan Biaya Premi Dan Penentuan Segmentasi Pasar Pada Produk Asuransi Takaful Keluarga	45
B. Keterkaitan Antara Perhitungan Premi Dengan Besarnya Laba Yang Didapat Oleh Perusahaan Asuransi Takaful Keluarga	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	50
B. Rekomendasi.....	50

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Guna memperjelas presepsi pokok bahasan, maka perlu penegasan judul dengan makna atau definisi yang terkandung didalamnya, judul skripsi ini adalah “**ANALISIS MODEL PERHITUNGAN PENETAPAN BIAYA PREMI ASURANSI JIWA SYARIAH DALAM HUBUNGANNYA DENGAN SEGMENTASI PASAR DAN LABA PERUSAHAAN**” (Studi pada PT Asuransi Takaful Keluarga), judul tersebut terdiri dari beberapa pokok pembahasan dalam kajian yang penulis buat yakni:

1. **Analisis** merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab atau duduk perkaranya).¹
2. **Model Perhitungan** adalah deskripsi yang menjelaskan suatu objek proses yang disengaja untuk mengubah suatu masukan atau lebih kedalam hasil tertentu.²
3. **Penetapan** adalah proses, cara, perbuatan, menetapkan, penentuan, pengangkatan (jabatan dan sebagainya), pelaksanaan (janji, kewajiban dan sebagainya).³
4. **Biaya** adalah uang yang dikeluarkan untuk mengadakan (mendirikan, melakukan, dan sebagainya).⁴
5. **Premi** adalah sejumlah uang yang dibayar bertanggung kepada penanggung untuk mengikat penanggung membayar ganti rugi atas terjadinya resiko.⁵
6. **Asuransi jiwa syariah** adalah asuransi yang bertujuan menanggung orang terhadap kerugian finansial tak terduga yang disebabkan karena meninggalnya terlalu cepat atau hidupnya terlalu lama. Asuransi jiwa merupakan suatu

¹ Hamzah Ahmad ,Ananda Sunanto, Kamus Pintar Bahasa Indonesia (surabaya: Fajar Mulya 1996), h 21

²Andi Soemitra, *Bank & Lembaga* h. 249

³ *Ibid.*, h. 196

⁴Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*(jakarta:Kencana 2009) h. 272

⁵ *Ibid.*, h. 320

bentuk kerja sama antara orang-orang yang ingin menghindari atau minimal mengurangi risiko yang diakibatkan karena risiko kematian, risiko hari tua dan risiko kecelakaan⁶.

7. **Segmentasi Pasar** adalah kegiatan membagi suatu pasar menjadi kelompok-kelompok pembeli yang berbeda yang mungkin memerlukan produk atau ramuan pemasaran tersendiri.⁷
8. **Laba perusahaan** adalah pendapatan dan keuntungan setelah dikurangi beban dan kerugian.⁸

Berdasarkan penjelasan istilah-istilah diatas dan studi yang dipilih maka dapat ditegaskan peneliti bermaksud untuk mengetahui penentuan segmentasi pasar dan model perhitungan penetapan biaya premi berdasarkan produk yang ditawarkan oleh PT Asuransi Takaful Keluarga dan keterkaitannya premi dengan besarnya laba yang diperoleh perusahaan.

B. Latar Belakang Masalah

Dalam menyongsong masa depan dan upaya mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dalam kehidupan ekonomi yang akan dihadapi, perlu dipersiapkan sejumlah dana tertentu sejak dini. Salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut dapat dilakukan melalui asuransi. Asuransi Syariah (*Ta'min, Takaful atau Tadhmun*) merupakan usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.

Asuransi merupakan salah satu lembaga keuangan modern yang melakukan manajemen risiko yang mungkin dihadapi di masa yang akan datang. Risiko di masa datang dapat terjadi terhadap kehidupan seseorang misalnya kematian, sakit atau risiko

⁶Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Rajagrafindo perasada 2008) h. 187

⁷ Subramanyam, Jhon J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 10 buku 2* (Jakarta:selemba empat, 2008) h. 4

⁸ *Ibid.*, h. 24

kecelakaan. Oleh karena itu, setiap risiko yang akan dihadapi harus ditanggulangi sehingga tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar lagi. Pada asuransi syariah setiap peserta sejak awal bermaksud saling tolong menolong dan melindungi satu dengan yang lain dengan menyisihkan dananya sebagai iuran kebajikan yang disebut *Tabarru*".⁹

Firman Allah untuk mempersiapkan hari depan , antara lain:

1. Al-Qur'an surah Al-Hasyr (59): 18

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمتْ لِغَدٍ
وَأَتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*¹⁰

Dalam kehidupan sehari-hari tingkat kematian itu selain disebabkan faktor usia, banyak faktor lain yang mempengaruhi, seperti jenis pekerjaan seseorang, kondisi kesehatan dan fisiknya serta kebiasaannya/cara hidup seseorang, karena itu tabel mortalitas dipakai sebagai dasar perhitungan penetapan premi, sedangkan masing-masing perusahaan asuransi mempunyai prosedur tersendiri untuk menentukan premi yang final. Setiap perusahaan pasti memiliki produk tidak terkecuali perusahaan asuransi, dimana setiap produk yang di hasilkan nantinya akan dijual kepada konsumen melalui pasar. Pasar untuk suatu produk atau jasa sangatlah luas. Perusahaan tidak mudah untuk memasuki pasar yang demikian luas dan kalaupun bisa

⁹ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT Grafindo Persada 2012) h. 260

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Quds Tafsir Bil Hadist* (Bandung: Cardoba 2013) h. 106

kemungkinan berhasil sangatlah kecil, apalagi untuk usaha-usaha baru. Pasar yang demikian luas ini jika tidak dipilah-pilah akan menyulitkan perusahaan dalam melakukan kegiatan pemasarannya. Karena pasar yang demikian luas maka sebelum memasarkan produknya produsen harus lebih dahulu melakukan riset pasar.

Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar pasar yang akan dimasuki, siapa yang akan menjadi konsumen produk tersebut dan seberapa besar saingan kita. Tentunya semua ini tergantung kemampuan perusahaan tersebut. Kegiatan memilah-milah atau lebih dikenal dengan nama segmentasi pasar. Segmentasi pasar merupakan kegiatan membagi suatu pasar menjadi kelompok-kelompok pembeli yang berbeda yang mungkin memerlukan produk atau ramuan pemasaran tersendiri. Perusahaan dalam menjual produknya ke nasabah membagi pasar menjadi beberapa jenis sesuai dengan kriteria yang mereka inginkan. Pembagian pasar ini memudahkan perusahaan dalam menentukan nasabah atau konsumen sasarannya.¹¹

Pada tanggal 5 Mei 1994 takaful indonesia mendirikan PT Asuransi Takaful Keluarga sebagai perusahaan asuransi jiwa syariah pertama di indonesia, takaful keluarga diresmikan oleh menteri keuangan saat itu, mar'ie mugammad dan mulai beroperasi sejak 25 agustus 1994. Takaful keluarga terus bekerja keras menjalankan amanah segenap stakeholders dengan menghadirkan kinerja sekaligus melanjutkan cita-cita founders untuk berperan serta dalam menguatkan simpul-simpul pembangunan ekonomi syariah di indonesia.

C. Fokus Dan Subfokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Mengingat begitu banyak permasalahan yang terjadi dengan adanya keterbatasan waktu, biaya dan pengetahuan maka penulis hanya membahas dan mengetahui permasalahan yang terjadi. Agar pembahasan mengarah pada tujuan dan mempermudah proses pengelolaan data, maka perlu

¹¹Herman Darmawi, *Manajemen Asuransi, Ed 1* (Jakarta PT:Bumi Aksara, 2006) h. 37

ditetapkan fokus penelitian ini adalah “Bagaimana Analisis Model Perhitungan Penetapan Biaya Premi Asuransi Jiwa Syariah Dalam Hubungannya Dengan Segmentasi Pasar Dan Laba Perusahaan?”

2. Sub-Fokus Penelitian

Fokus masalah tersebut kemudian dijabarkan menjadi dua sub fokus penelitian meliputi hal-hal sebagai berikut: penentuan segmentasi pasar dan model perhitungan penetapan biaya premi berdasarkan produk yang ditawarkan oleh PT Asuransi Takaful Keluarga keterkaitan antara perhitungan premi dengan besarnya laba yang didapat oleh PT Asuransi Takaful Keluarga

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penentuan segmentasi pasar dan model perhitungan penetapan biaya premi berdasarkan produk yang ditawarkan oleh PT Asuransi Takaful Keluarga?
2. Bagaimana keterkaitan antara perhitungan premi dengan besarnya laba yang didapat oleh PT Asuransi Takaful Keluarga?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penentuan segmentasi pasar dan model perhitungan penetapan biaya premi berdasarkan produk yang ditawarkan oleh PT Asuransi Takaful Keluarga
2. Untuk mengetahui keterkaitan antara segmentasi pasar dengan besarnya laba yang didapat oleh PT Asuransi Takaful Keluarga

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya mampu memberikan informasi serta gambaran kepada pihak perusahaan mengenai perhitungan penetapan biaya premi asuransi dalam hubungannya dengan segmentasi pasar yang tepat untuk memperoleh laba perusahaan yang maksimal di PT Asuransi Takaful Keluarga.

2. Bagi Akademik

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi terutama dalam sektor lembaga keuangan syariah mengenai model penetapan biaya premi asuransi jiwa syariah serta hubungannya dengan segmentasi pasar dan laba perusahaan.

3. Bagi Peneliti

Sebagai upaya mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pada mata kuliah Perbankan Syariah yang di peroleh selama mengikuti perkuliahan, yaitu salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi.

G. Penelitian Terdahulu

Adapun hasil penelitian terdahulu yang menjadi landasan pada penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian yang akan dilakukan oleh agus purnomo yang berjudul tentang “analysis pembayaran premi dalam asuransi syariah” perhitungan tarif premi pada asuransi syariah khususnya untuk produk saving dan non saving. Mengikuti ketentuan berdasarkan tabel mortabilitas, inters/diskonto, dan biaya perbedaan teletak pada surplus under writing bagi pemegang polis non saving yang bersifat kumpulan. Produk asuransi yang menerapkan unsur tabungan sangat beragam, dan umumnya termasuk dalam kelompok kepemilikan polis secara individu diantaranya dana investasi diperuntukan bagi nasabah yang menginginkan dana dalam beberapa tahun kedepan, besarnya premi disesuaikan dengan kebutuhan pada saat polis jatuh timpa, dan besarnya bagian dana tabungan bagi peserta bertanggung lamanya masa perjanjian dan semakin tinggi usia pemegang polis maka bagian yang menjadi tabungan peserta akan semakin kecil begitu pula sebaliknya. Ssalah satu contoh yang akan dijelaskan adalah dana investasi dengan premi tahunan sebesar Rp 20 000.000, masa perjanjian 5 tahun, tabarru 3%, loading 7% nisbah bagi hasil 60% peserta dan 40% perusahaan asuransi, dengan asumsi tingkat investasi 10% pertahun dapat dilakukan seperti tercantum dalam simulasi berikut. Pada tahun pertama, dari

premi Rp 20.000.000, dialokasikan, 3% atau sebesar Rp 600.000 sebagai dana tabarru dan 35% atau sebesar Rp 7.000.000 sebagai biaya loading dan hanya dikenakan pada tahun pertama saja, sehingga dana yang dapat dialokasikan menjadi tabungan peserta sebesar RP 12.400.000. setelah diinvestasikan selama setahun dengan asumsi tingkat investasi 10% didapat dana sebesar Rp 744.000 dengan pembagian 40% perusahaan asuransi. Dana kematian sebesar Rp 100.000.000 yakni dari 5 tahun x Rp 20.000.000 premi tahunan. Perhitungan untuk besarnya nilai tunai pada tahun pertama merupakan penjumlahan antara tabungan peserta dan bagi hasil selama setahun yakni sebesar Rp 13.144.00 tahun kedua, dari premi yang dibayarkan dan hasil investasi yang diperoleh maka manfaat nilai tunai menjadi Rp 34.496.640 sedangkan manfaat klaim meninggal Rp 114.496.640, besarnya premi yang dicadangkan sesuai dengan premi yang dibayarkan. Begitupun tahun ketiga sampai tahun kelima berlaku perhitungan yang sama, walaupun dalam perhitungan sebenarnya bisa berbeda tergantung tingkat investasi yang terjadi dalam kurun waktu bersangkutan. Selain itu ada model perhitungan berdasarkan tabel mortalitas dengan mengabaikan unsur lain simulasi yang ada menunjukkan angka dalam per mil atau per seribu, semakin bertambah usia maka peluang kematian semakin meningkat apabila kita menghitung beberapa peluang seseorang yang berusia 35 tahun meninggal sebelum berusia 36 tahun maka dihitung dengan cara berikut:

$$\begin{aligned}
 q_{35} &= (135-136)/136 \\
 &= d_{35}/135 \\
 &= 1.612/982.664 \\
 &= 0,00164 \\
 &= 1,64 \text{ per mil atau per seribu}
 \end{aligned}$$

Artinya ialah bahwa dari 1000 orang yang berusia 35 tahun akan meninggal sebelum berusia 36 sebanyak 1,64 orang, dari 10.000 orang yang berusia 35 tahun akan meninggal di usia 36 tahun sebanyak 1,64 orang dari 100.000 orang yang berusia 35 tahun akan meninggal sebelum usia 36 tahun sebanyak 164 orang. Berdasarkan produk yang ditawarkan

khusus untuk perusahaan asuransi syariah di fokuskan pada individu dan kumpulan minimal beranggotakan 30 orang. Keuntungan perusahaan didapatkan dari polis aktif individu.¹²

2. Penelitian yang dilakukan oleh ridwana turfa “metode aggregate cost untuk perhitungan premi tahunan dana pensiun pada asuransi jiwa” penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya premi yang akan dibayarkan oleh pegawai tiap tahunnya dengan menggunakan metode aggregate cost. Hasil yang didapatkan sebelum perhitungan dilakukan terlebih dahulu harus diketahui umur pegawai mulai bekerja, umur pensiun pegawai, dan gaji yang diperoleh. Profil pegawai yaitu seorang laki-laki yang mulai bekerja pada umur 25 tahun, umur 35 tahun dan umur 40 tahun yang pensiun di umur 58 tahun. Gaji yang diterima pegawai hingga pensiun adalah untuk $x=25$ sebesar Rp 1.323.490.560, $x=35$ sebesar Rp 822.510.960 dan untuk umur $x=40$ sebesar Rp 556.277.760. dari hasil ini dapat diketahui bahwa semakin tinggi umur mulai bekerja maka akan semakin kecil pula total gaji yang akan diperoleh. Tahap selanjutnya menghitung nilai manfaat dengan k (persentase manfaat tiap tahunnya) sebesar 3% sehingga diperoleh $x=25$ sebesar Rp 39.704.716.80 untuk $x=35$ sebesar Rp 24.675.328.80 dan untuk $x=40$ sebesar Rp 16.688.332.,80. Besar manfaat berbanding lurus dengan gaji secara keseluruhan $S_r(x)$. Data yang digunakan dalam perhitungan premi ialah tabel mortalitas indonesia (TMI) 2011. Dari data tersebut dicari data anuitas dan nilai sekarang manfaat pensiun. Nilai anuitas untuk $x=25$ sebesar Rp 126.123.750,86. Untuk $x=35$ sebesar Rp 65.953 .010,54 dan untuk $x=40$ sebesar Rp 78.749.235,96 nilai sekarang manfaat pensiun untuk masing-masing x mengalami perubahan yang signifikan, (naik-turun). Nilai sekarang manfaat untuk pensiun $x=23$ dan $x=40$ lebih besar dibandingkan dengan $x=35$ hal ini dikarenakan peluang seseorang yang berumur x tahun akan mencapai $x+n$ tahun akan semakin besar jika umur pegawai mulai bekerja (x) semakin tua. Tahap selanjutnya menentukan

¹² Agus purnomo, “analysis pembayaran premi dalam asuransi syariah” *journal of islamic economic*, vol 1 no 1 (januari 2017) h 39

jumlah akumulasi dana dipengaruhi oleh beberapa faktor iuran yang diterima dan hasil investasi yang diperoleh. Baru perhitungan premi dana pensiun tahunan dapat dilakukan dengan menggunakan rumus $P^x = \frac{ax - fx}{ax}$

$\frac{ax}{ax}$

(Ax nilai sekarang manfaat pensiun, Fx Akuntansi dana, ax nilai anuitas) untuk umur $x=25$ sebesar Rp 7.698.153,13. Untuk $x=35$ sebesar Rp 4.751.843,53. Dan untuk $x=40$ sebesar Rp 6.574.949,11. Hasil dari premi yang akan dibayarkan bertanggung untuk usia 40 tahun lebih besar dari umur 35 tahun hal ini karena nilai dari nilai sekarang manfaat pensiun umur 40 lebih besar nilainya dibandingkan umur 35.¹³

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh stella maryana belwawin, bambang susanto, tandjung mahatama yang meneliti tentang “analysis perhitungan premi asuransi pendidikan menggunakan metode anuitas dan metode gomperzt. Hasil dari penelitian ini menyatakan berdasarkan perhitungan dengan metode anuitas untuk menentukan jumlah tabungan serta, dilanjutkan dengan metode gomperzt untuk menghitung faktor-faktor yang mempengaruhi perhitungan premi asuransi pendidikan didapatkan hasil penelitian premi yang mendekati nilai premi yang ditetapkan pihak asuransi pendidikan Pt bumi putra yogyakarta, persentase selisih hasil analisis perhitungan premi dengan menggunakan metode anuitas dan gomprezt yang dibandingkan nilai premi berdasarkan data dari asuransi itu sendiri adalah 2,94% angka ini menunjukkan bahwa perhitungan dengan metode anuitas dan gomperzt cukup sesuai untuk menentukan nilai dasar pada perusahaan asuransi. Sehingga dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan untuk membeli produk asuransi pendidikan.¹⁴

¹³ Ridwan turfa “metode aggregate cost untuk perhitungan premi tahunan dana pensiun pada asuransi jiwa” (fakultas sains dan teknologi UIN Alauidin makasar 2018) h. 46-49

¹⁴ Stella maryana belwawin, bambang susanto & tandjung mahatama “analysis perhitungan premi asuransi pendidikan menggunakan metode anuitas dan gomprezt” “ prosiding seminar nasional sains IX, fakultas sains matematika UKSW, salatiga vol 5 no 1 (21 juni 2009) h. 824

4. Penelitian yang dilakukan oleh lucky eka putra yang berjudul “penentuan premi untuk polis asuransi bersama” hasil dari penjelasan ini bahwa pembayaran asuransi bersama untuk besarnya santunan ditentukan oleh jenis asuransi apa yang diikuti oleh tertanggung baik asuransi bersama seumur hidup asuransi bersama berjangka, ataupun asuransi bersama dwiguna murni. Pemabayaran pemi untuk asuransi bersama lebih murah dibandingkan asuransi perorangan untuk jumlah santunan yang sama. Ini dikarenakan untuk pembayaran premi satu polis asuransi dibayarkan oleh dua orang tertanggung berbeda dengan asuransi perorangan yang mana pembayaran premi untuk polis asuransi dibayarkan oleh satu tertanggung.¹⁵
5. Hasil penelitian yang dilakukan sugeng soedibjo dan rachmafutriati yang berjudul “penetapan target premi asuransi jiwa syariah untuk mencapai titik impas dengan pendekatan model profit testing”. Hasil dari penelitian ini adalah pertama, pencapaian portofolio premi dalam mencapai titik impas sangat tergantung pada jenis produk yang dipasarkan, biaya operasional hasil investasi, dan tingkat resiko calon peserta asuransi. Yang kedua, berdasarkan analisa profit testing dan sensivitas, produk asuransi jenis terbaru menghasilkan titik impas dan indikator portafibilitas lebih baik dari pada produk yang memiliki unsur tabungan. Ketiga, pencapaian target portofolio peserta dari produk tabungan membutuhkan jumlah populasi yang lebih kecil mengingat premi untuk produk tabungan ini jauh lebih mahal dibandingkan produk terbaru. Keempat, setiap pemasaran membutuhkan biaya operasional setiap tahun. Untuk produk terbaru unit pemasaran akan mencapai titik impas pada selang 3-5 tahun sedangkan pada produk tabungan lebih lama. Kelima, faktor mortabilitas untuk produk tabarru’ memiliki tingkat kepekaan yang kuat jika dibandingkan faktor-faktor lainnya yaitu hasil investasi, biaya sedangkan untuk produk tabungan faktor yang paling sensitif ialah perubahan hasil investasi.¹⁶

¹⁵ Lucky eka putra “penentuan premi untuk polis asuransi bersama”, *jurnal matematika Unand*, Vol 3 no 1 h. 157

¹⁶Sugeng Soedibjo & rachma fitriati, “penetapan target premi asuransi jiwa syariah untuk mencapai titik impas dengan pendekatan model profit testing”, *jurnal ilmu administrasi dan organisasi*, Vol 16 No 2 (mei-agustus 2009) h. 67

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Sifat Penelitian

Penelitian ini dilakukan Sifat dari penelitian ini termaksud dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya. Penelitian ini sering disebut penelitian non eksperimen karena peneliti tidak melakukan kontrol dan tidak memanipulasi variabel penelitian. Tujuannya menggambarkan secara sistematis fakta, objek atau subjek apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Penelitian deskriptif yang dimaksudkan adalah penelitian yang menggambarkan lebih lanjut mengenai model perhitungan penetapan biaya premi pada produk asuransi jiwa syariah serta hubungannya terhadap segmentasi pasar dan laba perusahaan.

2. Sumber Data

Dalam penelitian sumber data merupakan sesuatu hal yang sangat penting untuk dapat digunakan dalam menunjang dan mendukung hasil penelitian Dimana sumber data dalam penelitian nantinya akan menjelaskan riil atau tidaknya suatu penelitian tersebut. Dalam hal ini penulis menggunakan data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang ada. Data ini, biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.sekunder pada penelitian ini berupa jurnal-jurnal pendukung dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, buku dan sumber online yang terkait serta data dari web Asuransi takaful keluarga.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.¹⁷

b. Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan dengan cara membaca sumber informasi berupa bahan-bahan pustaka atau berbagai macam bahan bacaan dalam perpustakaan yang menghimpun informasi dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan. Informasi dapat berupa teori, generalisasi, maupun konsep yang dikemukakan ahli pada sumber kepustakaan.¹⁸

4. Teknik Analisa Data

Teknis analisa merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengolah dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis dimana data yang didapat dari hasil observasi, dokumentasi dan mengorganisasikan data kedalam beberapa kategori, menjelaskan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola-pola tertentu, memisahkan data yang penting untuk penelitian dan data yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang mampu dipahami oleh pembaca ataupun mampu dipahami oleh diri sendiri.

Analisa data kualitatif yang dipakai dalam penelitian ini bersifat induktif, yaitu suatu analisa berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Saat menganalisa data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari tempat penelitian data yang diperoleh dan tertitik tolak dari hal-hal yang khusus kemudian ditarik kesimpulan secara umum dan menyeluruh. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti ini menggunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu

¹⁷Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPEF Cetakan VI, 2014). h. 131

¹⁸Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002) h 87

menjabarkan atau mendeskripsikan data yang diperoleh dengan berbagai instrumen yang digunakan untuk memperoleh data tersebut. Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam reduksi data peneliti ini merangkum, menyortir hal-hal yang pokok, memilih dan fokus pada hal-hal yang penting, mencari pola dan tema dari penelitian tersebut. Dimana dalam teknik analisis ini harus memilih, menggolongkan, memfokuskan, memisahkan yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diperoleh dengan jelas dan dapat diambil.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu teknik analisis yang penting dari penelitian kualitatif. Dimana sekumpulan data yang diperoleh peneliti dari instrumen yang digunakan yaitu kepustakaan dikumpulkan dan disusun sedemikian rupa untuk menarik kesimpulan dan penarikan tindakan, yang disajikan antara lain dalam bentuk teks naratif, matriks, jaringan dan bagan.

c. Penarikan Kesimpulan

Teknik analisa dalam penelitian kualitatif selanjutnya adalah Penarikan kesimpulan, teknik ini merupakan salah satu dari teknik yang penting. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.¹⁹

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

¹⁹Fransiska Dini Setiowati, Analisis Penetapan Harga Produk Industri Meubel Didesa Pandan Sari Selatan Kevamatan Suko Harjo Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018) h 25-27

Pada bab pertama, Pendahuluan yang didalamnya berisikan uraian dari penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Selanjutnya pada bab kedua landasan teori Bab ini berisikan kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, diantaranya adalah asuransi jiwa syariah, premi asuransi, segmentasi pasar dan laba perusahaan.

Bab ketiga berisi deskripsi objek penelitian bab ini berisikan mengenai deskripsi objek penelitian diantaranya adalah gambaran umum objek, penyajian fakta dan data penelitian.

Bab keempat Analisis Penelitian bab ini berisikan mengenai analisis data penelitian yang meliputi segmentasi pasar dan model perhitungan penetapan biaya premi serta perhitungan biaya premi dengan besarnya laba yang diperoleh perusahaan.

Dan terakhir bab lima Penutup bab ini berisikan hasil kesimpulan dari penulis mengenai dengan mengetahui premi yang akan dibayarkan oleh nasabah dan dikelola oleh perusahaan serta segmentasi pasar yang ditawarkan kepada masyarakat dengan tepat sehingga keuntungan atau laba yang diperoleh oleh perusahaan akan semakin meningkat.

BAB II

Landasan Teori

A. Grand Theory

Teori Signal (signaling theory) adalah teori yang membahas naik turunnya harga dipasar seperti harga saham, obligasi dan sebagainya sehingga akan memberi pengaruh pada keputusan investor. Tanggapan para investor terhadap sinyal positif dan negatif adalah sangat mempengaruhi kondisi pasar, mereka akan beraksi dengan berbagai cara dalam menanggapi sinyal tersebut, seperti memburu saham yang dijual atau melakukan tindakan dalam bentuk tidak beraksi seperti “wait and see” atau tunggu dan lihat dulu perkembangan yang ada baru kemudian mengambil tindakan dan untuk dipahami keputusan “wait and see” bukan sesuatu yang tidak baik atau salah namun itu dilihat sebagai reaksi investor untuk menghindari timbulnya resiko yang lebih besar karna faktor pasar yang belum memberi keuntungan atau berpihak kepadanya

Bagi investor atau calon investor informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan sangat dibutuhkan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk memilih investasi yang tepat dipasar saham agar dapat meminimalkan kemungkinan resiko yang akan terjadi. Hal ini dapat terlihat pada kondisi keuangan yang baik dapat terlihat dari laba yang selalu dihasilkan oleh perusahaan. perusahaan yang selalu menghasilkan laba akan dapat meminimalkan kemungkinan resiko yang akan terjadi bagi investor dalam memilih investasi. Pengumuman informasi berupa laporan keuangan dan laporan analisis kondisi keuangan dapat memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik dimasa datang (good news) sehingga investor atau calon investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham dengan demikian pasar akan beraksi yang tercermin dalam harga saham.

B. Asuransi Syariah Dan Dasar Hukum

1. Pengertian Asuransi Jiwa Syariah

Asuransi Syariah (ta'amin takaful, atau tadhamun) Dalam fatwa DSN MUI adalah usaha saling tolong menolong diantara seumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan tabbaru yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah. Akad yang sesuai dengan syariah adalah yang tidak mengandung gharar, maysir, zhulm, risywah barang haram dan maksiat.

Menurut pasal angka (1) undang-undang no (2) mengenai asuransi jiwa ialah asuransi atau pertanggungan jiwa adalah perjanjian antara dua belah pihak atau lebih dengan mana pihak penanggung mengikat diri pada tertanggung dengan menerima premi asuransi untuk memberi suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungan.²⁰

Istilah asuransi dalam perkembangannya di Indonesia berasal dari kata Belanda (assurantie) yang kemudian menjadi "asuransi" dalam bahasa Indonesia. Namun istilah assurance itu sendiri sebenarnya bukanlah istilah asli bahasa Belanda akan tetapi berasal dari bahasa Latin yaitu "assuare" yang artinya meyakinkan orang. Kata ini kemudian dikenal dalam bahasa Prancis "assurance" demikian pula istilah "assureur" yang berarti (penanggung) dan geassureerde yang berarti (tertanggung) keduanya berasal dari perbendaharaan bahasa Belanda.²¹

Asuransi menurut undang-undang No 2 tahun 1992 tentang usaha perasuransian adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih dengan mana pihak penanggung mengikat diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang

²⁰ N.N., undang-undang no 2 tahun 1992 tentang usaha perasuransian

²¹ Andi Soemitra, *Bank & Lembaga* h. 249

tidak pasti atau untuk memberikan sesuatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan.²²

2. Dasar Hukum

Adapun landasan hukum asuransi syariah yang menjadi dasar hukum berlakunya lembaga asuransi secara umum adalah sebagai berikut:

a. Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 185

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ
الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ ۚ فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَنْ كَانَ
مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ
وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ
مَا هَدَانَكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٨٥﴾

(QS AL-Baqarah:185)

Artinya:

(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). karena itu, Barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, Maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan Barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), Maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.

²² *Ibid.*, h. 250

Dalam ayat diatas, Allah menjelaskan bahwa kemudahan adalah sesuatu yang dikehendaki olehnya dan sebaliknya kesukaran adalah sesuatu yang dikehendaki olehnya. Maka dari itu manusia dituntut oleh Allah SWT. Agar dalam setiap langkah kehidupannya selalu dalam bingkai kemudahan dan tidak mempersulit diri sendiri. Dalam konteks bisnis asuransi. Ayat tersebut dapat dipahami dengan adanya lembaga asuransi, seseorang dapat menyiapkan dan merencanakan kehidupannya dimasa mendatang dan dapat melindungi kepentingan ekonominya dari sebuah kerugian yang tidak diperkirakan.²³

3. Akad Asuransi Syariah

1. Akad Tijarah

Yang dipakai adalah akad mudharabah. Dalam akad tijarah perusahaan asuransi islam bertindak sebagai mudharib yang mengelola dana dari peserta sementara peserta bertindak sebagai shohibul mal.²⁴

2. Akad Tabarru'

Peserta asuransi islam memberikan hibah yang digunakan untuk menolong peserta lain yang terkena musibah, sementara perusahaan bertindak sebagai pengelola dana hiba²⁵

3. Akad Wakalah

Wakalah bearti penyerahan atau pendelegasian dengan begitu secara ringkas dapat dikatakan bahwa wakalh merupakan perlimpahan wewenang dari satu pihak untuk dilaksanakan oleh pihak lainnya.²⁶

²³ Hasan Ali, Asuransi dalam prespektif hukum islam suatu tinjauan analisis historis, teoritis dan praktis (jakarta: prenada media ,2004). h. 105-106

²⁴ Nurul Huda, Mohammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis Dan Pratis Cet. Pertama*, (Jakarta, Prenedia Group, 2010) h. 181

²⁵ *Ibid.*, h. 183

²⁶ *Ibid.*, h. 184

4. Akad Musyarakah

Musyarakah bearti perjanjian antara dua pihak ataupun lebih dalam melakukan suatu usaha tertentu. Yaitu masing-masing pihak akan memberikan kontribusi berdasarkan kesepakatan.²⁷

5. Akad Wadiah

Yang digunakan dalam asuransi ini adalah wadiah yad dhamanah, merupakan titipan dana nasabah pada perusahaan asuransi yang dapat dipergunakan atau dimanfaatkan oleh perusahaan dengan seizin nasabah dimana perusahaan menjamin mengembalikan titipan tersebut secara utuh kembali.²⁸

Adapun landasan hukum asuransi syariah yang menjadikan dasar hukum berlakunya lembaga asuransi secara umum adalah sebagai berikut:

a) Qur'an Surat AL-Baqarah Ayat 185

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ
 الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ ۚ فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۗ وَمَن كَانَ
 مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا
 يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا
 هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٨٥﴾

Artinya: (Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). karena itu, Barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri

²⁷ Zainudin, *Hukum Asuransi Syariah, Ed. 1 .Cet.2.*(Jakarta, Sinar Grafika 2016) h. 41

²⁸ Muhamad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis fiqh Dan Keuangan*(Yogyakarta: UPP STIM YKPN,2014) h. 327

tempat tinggalnya) di bulan itu, Maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan Barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), Maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.

Dalam ayat diatas allah menjelaskan bahwa kemudahan adalah sesuatu yang dikehendaki olehnya, dan sebaliknya kesukaran adalah sesuatu yang dikehendaki olehnya. Maka dari itu, manusia dituntut oleh Allah SWT. Agar dalam setiap langkah kehidupannya selalu dalam bingkai kemudahan dan tidak mempersulit diri sendiri. Dalam konteks bisnis asuransi, ayat tersebut dapat dipahami bahwa dengan adanya lembaga asuransi, seseorang dapat menyiapkan dan merencanakan kehidupannya dimasa mendatang dan dapat melindungi kepentingan ekonominya dari sebuah kerugian yang tidak diperkirakan.²⁹

Asy-Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin Rahimullah berkata bahwa, "Allah Ta'ala menolong seorang hamba selama hamba itu menolong saudaranya. Didalam hadist ini terdapat motivasi untuk menolong saudaranya dari kaum muslimin didalam segala perkara yang mereka butuh pertolongan sehingga, dalam perkara mendahulukan kedua sandal bagi saudaranya tersebut mempersilahkan untuk naik kendaraan dan mendekatkan permadananya untuknya dan selainnya. Namun motivasi menolong saudaramu yang muslim terikat dengan perbuatan baik dan ketakwaan, hal ini karna firman Allah Ta'ala "Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa".(Qs Al-Maidah/ 5:2)

4. Perbedaan Asuransi Syariah Dan Asuransi Konvensional

1. Perbedaan Mendasar Mengenai Konsep

- a. Konsep Asuransi syariah adalah sekumpulan orang yang saling bantu membantu, saling menjamin, dan

²⁹ Burhanudin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*,(Yogyakarta:Graha Ilmu,2010) h. 101

- bekerja sama dengan yang lainnya dengan cara masing-masing mengeluarkan dana tabbaru'.
- b. Adapun Konsep Asuransi Konvensional adalah perjanjian antara dua belah pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima pergantian kepada tertanggung.³⁰
2. Perbedaan Mendasar Mengenai Sumber Hukum
 - a. Sumber hukum asuransi syariah adalah Al-Quran, Sunnah, Ijma', Fatwa DSN MUI, Qiyas, Istihsan dan Urf. Karena itu operasional asuransi syariah sejalan dengan prinsip-prinsip syariah.³¹
 - b. Sumber hukum asuransi konvensional mempunyai dasar hukum dari pikiran manusia, filsafah dan kebudayaan, serta modus operasinya didasari oleh hukum positif, karena itu tidak memiliki sumber hukum yang jelas, maka cenderung membuat transaksi yang tidak memiliki kepastian dan kejelasan kedepannya
 3. Perbedaan Mendasar Mengenai Dewan Pengawas Asuransi
 - a. Asuransi Syariah Mempunyai Dewan Pengawas Syariah (DPS).
 - b. Asuransi Konvensional tidak memiliki dewan pengawas dalam melakukan pelaksanaan, perencanaan, praktik dan prosesnya.³²
 4. Perbedaan Mendasar Mengenai Akad Perjanjian
 - a. Asuransi syariah mempunyai akad didalamnya dikenal dengan istilah tabarru' yang bertujuan kebaikan untuk tolong-menolong diantara sesama manusia, bukan semata-mata untuk komersial. Selain itu, akad transaksi asuransi syariah mengandung kepastian jelas sehingga peserta asuransi menerima polis asuransi sesuai apa yang dibayarkan ditambah dengan dana tabarru' dari setiap peserta.

³⁰ Nurul Huda, Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoris Dan Praktis Cet Pertama* (Jakarta, Prenada Media Group 2010) h. 179

³¹ Zainudin, *Hukum Asuransi* h. 67

³² *Ibid.*, h. 68

- b. Akad dari asuransi konvensional adalah pihak perusahaan asuransi dengan pihak peserta asuransi melakukan akad mu'awadhah yaitu dari masing-masing kedua belah pihak yang berakad dari suatu pihak dari penanggung dan dipihak lainnya sebagai tertanggung. Pihak penanggung memperoleh uang pertanggungan jika terjadi peristiwa atau bencana sebagai pengganti dari premi-premi yang dibayarkan.³³

5. Investasi

- a. Dalam asuransi syariah unsur dari hasil investasi berdasarkan prinsip bagi hasil atau bisa juga dengan prinsip murabahah, musyarakah, salam, istisna dan pengembangan dari akad lainnya dengan pengelolaan keuntungan investasi dibagi menjadi dua antara perusahaan dan nasabah
- b. Untuk asuransi konvensional, yadi janwari mengatakan pada umumnya dana yang terkumpul pada asuransi konvensional diinvestasikan oleh perusahaan asuransi dengan menggunakan konsep bunga.

5. Syarat Umum Dan Fungsi Asuransi Jiwa Syariah

1. Syarat Umum Asuransi Jiwa

Sahnya suatu perjanjian, diatur dalam ketentuan yang diatur oleh pasal 1320 KUHP Perdata beserta pasal-pasal yang diatur oleh pasal-pasal yang mekindungi tersebut yaitu pasal 1321-1329 KHUPerdata. Setiap perjanjian asuransi jiwa harus memenuhi syarat sebagai berikut.

- a. Sepakat mengikat diri
- b. Kecakapan untuk membuat suatu perikatan
- c. Suatu hal tertentu
- d. Suatu sebab yang halal

Keempat hal tersebut tidak boleh dilakukan karna adanya kekhilafan, paksaan atupun karna tipuan. Adapun persyaratannya khusus bagi perjanjiannasuransi jiwa

³³ *Ibid.*, h. 69

biasanya ada persyaratan baku yang sudah disiapkan oleh perusahaan asuransi jiwa.

2. Fungsi Asuransi Jiwa

Secara terbuka menawarkan proteksi atau perlindungan dan harapan pada masa yang akan mendatang. Asuransi sebagai lembaga mempunyai fungsi ganda atau rangkap yang kedua dapat dicapai secara sempurna.

a. Menawarkan jasa proteksi kepada yang membutuhkannya, ia dapat berprofesi sebagai lembaga yang menyediakan diri dalam keadaan tertentu menerima pihak-pihak lain, khususnya resiko-resiko ekonomi. Dengan mekanisme kerja yang ada padnya, setiap kemungkinan menderita kerugian dapat dengan tepat dan cepat diatasi.

b. Seluruh perusahaan asuransi yang baik dan maju dapat memberikan kesempatan kerja terhadap tenaga kerja yang menghidupi beberapa orang dari masing-masing keluarganya, dan dapat menghimpun dana masyarakat luas, karena penutupan asuransi yang selalu diikuti dengan pembayaran premi.

C. Premi Asuransi

a. Pengertian Premi Asuransi

Premi adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan setiap bulan sebagai kewajiban atas tertanggung atas keikut sertanya pada asuransi. Besarnya premi atas keikutsertaan asuransi yang harus dibayarkan telah ditetapkan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan keadaan-keadaan dari tertanggung.³⁴

Premi asuransi bagi peserta secara umum bermanfaat untuk menentukan besarnya tabungan peserta asuransi mendapatkan santunan kebajikan atau dana klaim, menambah investasi pada masa berikutnya. Sedangkan bagi perusahaan

³⁴ Setia mulyawan, *manajemen* h. 214

premi berguna untuk menambahkan investasi pada suatu usaha untuk dikelola. Premi yang dikumpulkan dari peserta paling tidak harus cukup untuk menutupi tiga hal yaitu klaim resiko yang dijamin, biaya akuisisi, dan biaya pengelolaan operasional perusahaan.³⁵

Dalam pasal KUHD terhadap rumusan “dengan nama penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi. Menurut pasal 1 UU No.2 Tahun 1992, Pengertian premi dalam asuransi adalah pembayaran sejumlah uang dari tertanggung kepada penanggung sehingga si penanggung terikat untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena adanya kerugian. Pembayaran premi mengikut pasal 257 Kitab Undang-undang Hukum Dagang (KUHD)³⁶

Berdasarkan rumusan tersebut dapat diketahui bahwa premi adalah salah satu unsur penting bagi asuransi karna merupakan kewajiban pertama yang wajib dipenuhi oleh tertanggung kepada penanggung. Dalam hubungan hukum, asuransi penanggung menerima pengalihan resiko dari tertanggung dan tertanggung membayar sebuah premi sebagai imbalannya. Apabila premi tidak dibayar, asuransi dapat dibatalkan atau asuransi tidak berjalan.³⁷

Premi dalam asuransi sebagai berikut:

1. Premi tabungan yaitu bagian premi yang merupakan dana tabungan pemegang polis yang dikelola oleh perusahaan dimana premi miliknya akan mendapatkan hak sesuai dengan kesepakatan dari pendapatan bersih.
2. Premi tabarru' yaitu sebuah dana yang dihibahkan oleh pemegang polis dan digunakan untuk tolong menolong dalam mengangulangi musibah kematian yang akan

279 ³⁵ Andri soemitra, *bank dan lembaga keuangan*, (jakarta:kencana 2009) h.

³⁶Pasal 246 KUHD (online) tersedia di:
<http://hukum.unsrat.ac.id/uu/kuhd.htm> (1 juli 2021)

³⁷ Setiawan mulyawan, *manajemen* h. 214

disantunkan kepada ahli waris apabila meninggal dunia sebelum masa asuransi berakhir.³⁸

3. Premi biaya yaitu sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta kepada perusahaan yang digunakan untuk membiaya operasional perusahaan dalam rangka pengelola dana asuransi, termasuk biaya awal, biaya lanjutan, biaya tahun berjalan dan biaya yang dikeluarkan pada saat polis berakhir.

Penetapan besarnya premi tidak ditentukan oleh pemerintah, karna diserahkan pada mekanisme yang berlaku. Namun pada dasarnya tarif premi menurut aturan pemerintah harus memenuhi unsur berikut. Pada asuransi jiwa perhitungan jumlah premi yang memengaruhi dana klaim tergantung pada beberapa faktor antara lain:

1. Jenis produk asuransi yang ditawarkan, besar kecilnya premi tergantung karakteristik produk yang diinginkan oleh peserta.
2. Lamanya masa asuransi, jika peserta menginginkan santunan kebajikan yang besar dalam waktu yang singkat tentu jumlah premi yang dibayarkan meningkat.
3. Usia peserta, semakin tua peserta makin besar pula premi tabarru'
4. Kesehatan peserta, jika peserta memiliki masalah kesehatan setelah diperiksa kerumah sakit maka, peserta harus membayar premi tabarru' yang lebih besar sehingga jika peserta ingin tabungannya besar maka ia harus membayar premi yang lebih besar dari pada peserta yang lain yang kesehatannya baik-baik saja.
5. Jumlah peserta, produk asuransi perorangan dengan produk asuransi kumpulan akan berbeda besaran premi yang akan dibayarkan.³⁹

³⁸ *Ibid.*, h. 280

³⁹ *Ibid.*, h. 281

b. Perhitungan Biaya Premi Asuransi Jiwa

Ada tiga unsur utama yang menentukan premi asuransi jiwa sebagai berikut:

1. Mortalitas

Kewajiban dasar asuransi ialah membayar santunan kematian. Karna itu penanggung harus mengetahui perkiraan “harapan hidup” orang yang ditanggungnya. Dengan memanfaatkan teori portabilitas dan statistik “harapan hidup” itu dapat dihitung. Hasil-hasil tabel yang dikerjakan oleh aktuaris, disusun dalam sebuah tabel yang dinamakan tabel mortalitas. Yang diterbitkan oleh CSO (commissioner standart ordinary) USA tahun 1958.

Angka dalam tabel mortalitas adalah hasil perhitungan dengan peralatan matematika dan statistik dengan mempunyai dasar faktor usia. Tabel mortalitas hanya dipakai sebagai dasar perhitungan sedangkan masing-masing perusahaan asuransi mempunyai prosedur sendiri untuk menentukan premi yang final. Disinilah perlunya kegiatan underwriting dari asuransi dengan tujuan mengumpulkan informasi tentang nasabah itu, melakukan analisis resiko kemudian menetapkan premi.

2. Teknik Diskonto

Perhitungan premi asuransi menggunakan teknik diskonto karna faedah asuransi merupakan pembayaran sejumlah uang tertentu pada masa yang akan datang, sedangkan premi harus dibayarkan mulai sekarang. Dalam menggunakan premi dan faedah itu maka perhitungan diskonto diterapkan.

3. Loading (pembebasan biaya operasional)

Dalam menetapkan biaya premi asuransi dapat menggunakan rumus yang tersedia setiap perusahaan memiliki ketentuan menetapkan premi rumusnya pun berbeda sesuai dengan kebijakan dan ketentuan perusahaan

asuransi. Adapun rumus yang digunakan oleh asuransi sebagai berikut:

$$\text{Besaran premi} = \frac{\text{uang pertanggungan} \times \text{Tarif Kontribusi}}{100}$$

Keterangan:

- a). Besaran Premi: Merupakan tarif premi yang akan dibayarkan oleh nasabah.
- b). Uang pertanggungan: Merupakan jumlah pembiayaan nasabah yang di asuransikan.
- c). Tarif kontribusi: Merupakan Tarif yang digunakan untuk mencari besaran premi yang dilihat usia masuk dan lamanya masa asuransi.

c. Komponen Premi Asuransi

Tarif premi yang dikenakan terhadap suatu proyek subjek asuransi dengan bermacam-macam sifatnya terdiri atas beberapa komponen berikut:

1). Premi Dasar

Premi dasar ialah premi yang dibebankan kepada tertanggung ketika polis dibuat atau dikeluarkan. Perhitungannya didasarkan pada:

- a) Data dan keterangan yang dibebankan kepada tertanggung dan penanggung pada waktu penutupan asuransi yang pertama.
- b) Luasnya resiko yang dijamin oleh penanggung sebagaimana dikehendaki oleh tertanggung.⁴⁰

Premi dasar inilah yang tercantum dalam polis dan umumnya tidak berubah selama data, keterangan, dan luasnya jaminan tidak berubah.

2). Premi tambahan

Adakalanya data dan keterangan yang disampaikan oleh tertanggung kepada penanggung ketika menutup asuransi pada insertnya tidak selalu sama dengan keadaan

⁴⁰ Setiawan mulyawan, manajemen h 216

yang sebenarnya atau pada polis yang harus ditandatangani. Hal tersebut karena pada saat itu data atau informasinya belum lengkap atau tertanggung menghendaki perubahan kondisi pertanggungan. Untuk penambah data atau keterangan interest yang diasuransikan atau perubahan penambahan resiko yang dijamin oleh tertanggung dikarenakan adanya premi.⁴¹

3). Reduksi Premi

Potongan atas besarnya premi atau reduksi premi disebabkan keadaan tertentu, seperti pembayaran premi sekaligus untuk berapa tahun. pembayaran premi melalui lembaga keuangan tertentu.

4). Tarif Kompeni.

Untuk menghindari persaingan dengan tidak sehat antar perusahaan asuransi, asosiasi perusahaan asuransi biasanya menyusun daftar tarif asuransi.

Di indonesia tarif kompeni disusun oleh dewan asuransi indonesia dengan tujuan ⁴²standarisasi tarif premi dan syarat-syarat pertanggungan, disamping untuk menghindari persaingan. Adapun tarif yang ditentukan sendiri oleh tiap-tiap perusahaan asuransi disebut tarif kompeni.

d. Pengelolaan Premi Asuransi

Pengelolaan dana asuransi (premi) dapat dilakukan dengan akad mudharabah, mudharabah musytarakah atau wakalh bil ujah. Pada akad mudharabah, keuntungan perusahaan asuransi syariah diperoleh dari bagian keuntungan dana dari investasi. Para peserta asuransi syariah kedudukan sebagai pihak yang menjalankan modal. Keuntungan yang diperoleh dari pengemban dana itu dibagi antara para peserta. Perusahaan dan peserta berhak memperoleh bagi hasil dari keuntungan yang diperoleh dari investasi. Sedangkan pada akad

⁴¹ *Ibid.*, h. 217

⁴² Dr. Mohammad muslehuddin dalam picard” Asuransi dalam islam”, (jakarta: Bumi Aksara,2005), h. 32

wakalh bil ujah, perusahaan berhak mendapatkan fee sesuai dengan kesepakatan. Para peserta memberikan kuasa kepada perusahaan untuk mengelola dananya dalam hal kegiatan administrasi, pengelola dana, pembayaran klaim, underwriting, pengelolaan portofolio risio, pemasaran dan investasi.⁴³

e. Fungsi Premi Asuransi

Besaran premi yang dibayarkan oleh setiap nasabah kepada pihak asuransi yang besarnya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati tersebut memiliki fungsi diantaranya:

- 1) Mengembalikan tertanggung kepada posisi (ekonomi) seperti sebelum terjadi kerugian
- 2) Menghindari tertanggung dari kebangkrutan sedemikian rupa, sehingga mampu berdiri pada posisi seperti keadaan sebelum terjadinya kerugian.

Sedangkan bagi nasabah, premi juga sangat penting karna premi yang harus dibayarkan merupakan biaya yang dapat mempengaruhi kegiatan atau tingkat konsumsinya. Oleh karena itu, tinggi rendahnya premi pada umumnya akan menjadi pertimbangan bagi nasabah apakah dia menutup risiko dengan asuransi aatau tidak

D. Segmentasi Pasar

a. Pengertian Segmentasi Pasar

Segmentasi pasar merupakan kegiatan membagi suatu pasar menjadi kelompok-kelompok pembeli yang berbeda yang mungkin memerlukan produk atau ramuan pemasaran sendiri. Perusahaan dalam menjualkan produknya kepada nasabah membagi pasar dari beberapa jenis sesuai dengan kriteria yang mereka inginkan.

Variabel utama untuk melakukan segmentasi pasar konsumen terdiri dari berbagai sudut pandang seperti:

⁴³ Andri somitra, *bank dan lembaga keuangan syariah* h. 281

- 1) Segmentasi berdasarkan geografik yaitu segmentasi yang melihat dan memperhatikan baik itu jenis bangsa, provinsi, kabupaten maupun kecamatan.
- 2) Segmentasi berdasarkan demografik yaitu melihat berdasarkan dari jenis kelamin dan golongan umur, ukuran keluarga daur hidup keluarga, pekerjaan dan pendapatan, pendidikan, agama dan ras kebangsaan dan tingkat sosial.
- 3) Segemntasi berdasarkan prilaku yaitu pengetahuan, sikap, penggunaan dan tanggap pada suatu produk.⁴⁴

Dalam hal melakukan segmentasi pasar baik untuk pasar konsumen ataupun industri bank dapat memilih beberapa variabel sekaligus.

b. Menetapkan Pasar Sasaran.

Setelah selesai melakukan segmentasi pasar, maka diperoleh beberapa segmen yang diinginkan, pertimbangan untuk memilih segmen adalah besarnya segmen yang akan dipilih luasnya segmen dan kemampuan perusahaan untuk memasuki segmen tersebut. Setelah diidentifikasi jumlah serta ukuran dan luasnya segmen pasar atau lebih untuk dilayani. Menetapkan pasar sasaran dengan cara mengembangkan ukuran-ukuran dan daya tarik segmen kemudian memilih segmen sasaran yang diinginkan. Kegiatan menetapkan pasar sasaran meliputi:⁴⁵

- 1). Evaluasi segmen pasar yang meliputi:
 - a) Ukuran dan pertumbuhan segmen seperti data tentang usia nasabah, pendapatan, jenis kelamin, atau gaya hidup dari setiap segmen.
 - b) Struktural segmen yang menarik dilihat dari segi profitabilitas kurang menarik jika terdapat pesaing yang kuat dan agresif.

⁴⁴ *Ibid.*, h. 209

⁴⁵ Kasmir, *Pemasaran* h. 104

- c) Sasaran dan sumber daya bank dengan memerhatikan energi yang dimiliki bank, yaitu ketersediaan sumber daya manusia termaksud keterampilan yang dimilikinya.

2). Memilih Segmen

Memilih segmen adalah menentukan satu atau lebih segmen yang memiliki nilai tinggi bagi perusahaan, kemudian menentukan segmen mana dan berapa banyak yang dapat dilayani. Memilih segmen dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama dengan cara yaitu:

- a) Pemasaran serba sama, melayani semua pasaran dan tawaran pasaran dalam arti tidak ada perbedaan. Mencari apa yang sama dalam kebutuhan konsumen. Biasanya untuk produk masal seperti tabungan untuk semua orang, baik usia, pendapatan, maupun wilayah. Keuntungan pemasaran serba sama adalah hemat biaya.
- b) Pemasaran serba-aneka merangsang tawaran untuk semua pendapatan, tujuan atau kepribadian. Untuk pasar ini memerlukan biaya yang tinggi.
- c) Pemasaran terpadu, khusus untuk sumber daya manusia yang terbatas.⁴⁶

Kedua, Terdapat paling tidak lima alternatif untuk melakukan seleksi atau memilih pasar sasaran. Hal ini penting mengingat masing- masing alternatif memiliki kelebihan tersendiri. Karena itu, setiap perusahaan perlu mempertimbangkan kelima alternatif ini jika hendak melakukan memilih pasar sasarnya. Adapun kelima alternatif tersebut ialah:

a) Single Segment Concentration

Dalam alternatif ini perusahaan dapat memilih satu segmen saja. Artinya kita konsentrasikan segmen mana yang paling potensial dan menguntungkan bagi perusahaan.

b) Selective Specialiation

⁴⁶ *Ibid.*, h 108

Merupakan cara untuk memilih sejumlah segmen yang menarik dan sesuai dengan tujuan serta sumber daya manusia yang dimiliki untuk melayani kebutuhan dari sekelompok nasabah atau pelanggan tertentu saja.

c) Market Specialiation

Dalam hal ini perusahaan melakukan segmentasi dengan mengkhususkan diri untuk melayani berbagai kebutuhan dari sekelompok nasabah atau pelanggan tertentu saja.⁴⁷

d) Produk Specialiation

Merupakan cara perusahaan untuk hanya memfokuskan kepada produk yang kemudian dijual kepada berbagai segmen pasar.

e) Full Market Coverage

Dengan alternatif ini perusahaan melakukan atau melayani semua segmen yang ada dengan semua produk yang mungkin dibutuhkan tanpa adanya batasan tertentu.

c. Menentukan Posisi Pasar

Penentuan posisi pasar bagi produk ataupun suatu perusahaan sangat penting. Menentukan posisi pasar yaitu menentukan posisi yang kompetitif untuk produk atau suatu pasar, produk atau jasa diposisikan pada posisi yang diinginkan nasabah. Sehingga dapat menarik minat nasabah untuk membeli produk atau jasa yang ditawarkan. Kegiatan ini dilakukan setelah menentukan segmen mana yang ingin ditempati dalam segmen tersebut.⁴⁸

Memilih dan melaksanakan strategi penentuan posisi pasar perlu dilakukan dengan berbagai tahap agar hasil yang diharapkan optimal. Tahapan dalam memilih dan melaksanakan strategi penentu posisi pasar sebagai berikut:⁴⁹

- 1) Identifikasi keunggulan kompetitif
- 2) Memilih keunggulan kompetitif yang tepat

⁴⁷ *Ibid.*, h. 106

⁴⁸ Kasmir, *Manjamen* h. 211

⁴⁹ Kasmir, *Pemasaran* h. 106

- 3) Mewujudkan dan mengomunikasikan posisi yang dipilih

E.Laba Perusahaan

a. Pengertian laba

Laba (income) adalah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu.

Menurut Belkaoui definisi tentang laba itu mengandung lima sifat yaitu:

- 1) Laba didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi, yaitu timbulnya hasil dan biaya untuk mendapatkan hasil tersebut.
- 2) Laba didasarkan pada postulat “periodik” laba itu, artinya merupakan prestasi perusahaan itu pada periode tertentu.
- 3) Laba didasarkan pada prinsip revenue yang memerlukan batasan tersendiri tentang apa yang termaksud hasil.
- 4) Laba memerlukan perhitungan terhadap biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan hasil tertentu.⁵⁰

b. Manajemen Laba

Manajemen laba dapat didefinisikan sebagai “intervensi manajemen dengan sengaja dalam proses penentuan laba, biasanya untuk memenuhi tujuan pribadi” (Schiper 1989). Dimana proses ini merupakan proses mempermudah mempercantik laporan keuangan, terutama angka yang berada di urutan bawah yaitu laba, manajemen laba ini dapat berupa “kosmetik” dimana jika manajer memanipulasi akrual yang tidak memiliki konsekuensi arus kas. Manajemen laba juga dapat “murni” jika manajer memilih tindakan dengan konsekuensi arus kas dengan tujuan mengubah laba.⁵¹

⁵⁰ Sofyan syafari harahap, *Teori Akuntansi, edisi revisi ke 10* ,(jakarta: rajawali pers, 2008) h. 299-305

⁵¹Subramanyam, john wild, *Analisis laporan keuangan financial statement analysis, edisi 10* (jakarta: selemba empat, 2013) h. 111

c. Startegi Manajemen Laba

Setidaknya ada tiga jenis startegi yang dilakukan untuk mencapai tujuan manajemen laba jangka panjang.⁵²

1) Meningkatkan Laba

Meningkatkan laba merupakan salah strategi dari manajemen laba yang dilaporkan, yang diberitahukan pada periode kini untuk membuat perusahaan dapat dipandang dengan baik. Cara ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan laba selama periode tertentu.

2) Big Bath

Big bath merupakan strategi lainnya yang dilakukan melalui penghapusan sebanyak mungkin pada suatu periode. Periode pada strategi yang akan dipilih adalah periode yang buruk atau sebuah peristiwa saat terjadi satu kejadian yang tidak bisa seperti perubahan manajemen, merger atau restrukturisasi. Startegi ini juga lebih banyak digunakan setelah strategi peningkatan laba pada periode sebelumnya. Karena sifat dari strategi ini yang tidak biasa, pemakaian strategi ini tidak memperhatikan dampak keuangannya. Hal tersebut dapat memberikan kesempatan dalam meningkatkan laba perusahaan yang akan datang.

3) Peralatan Laba

Ialah bentuk paling umum dari manajemen laba. Pada strategi ini, manajer melakukan peningkatan atau penurunan laba yang dilaporkan untuk mengurangi fluktuasinya. Strategi ini juga mencakup tidak melaporkan bagian laba pada periode baik dengan menciptakan cadangan laba dan kemudian melaporkan laba ini saat periode buruk. Banyak perusahaan yang menggunakan jenis manajemen laba ini.

⁵²John Wild, Subramanyam, Robert Halsey, *Financial Statement Analysis laporan keuangan*, h. 120

d. Penentuan Kualitas Laba

Kualitas laba mengacu kepada relevansi dalam melakukan tingkat pengukuran kinerja dari perusahaan itu sendiri. Dalam menentukan kualitas laba ini mencakup baik itu lingkungan perusahaan dan prinsip akuntansi yang dijalankan dan diaplikasikan oleh perusahaan yang bersangkutan. Pengukuran dan pengakuan laba memerlukan estimasi dan intepetasi transaksi dan kejadian usaha. Analisis laba terdahulu menunjukkan bahwa laba bukanlah sesuatu jumlah yang unik, akan tetapi bergantung pada asumsi yang akan digunakan dan prinsip yang akan di aplikasikan.



DAFTAR RUJUKAN

- Ali Hasan, *Asuransi dalam Prespektif Hukum Islam Suatu Tinjauan Analisis Historis, Teoritis dan Praktis*, Jakarta; Prenada Media, 2004.
- Burhanuddin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta; Graha Ilmu, 2010.
- Darmawi Herman, *Manajemen Asuransi*, Ed. 1, Cet. 4 Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006.
- Departemen Agama RI, *Al-Quds Al-Quran Tafsir Bil Hadis* (Bandung: Cordoba,2013)
- Fatwa No 51/DSN-MUI/III/2006 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah.
- Harahap Sofyan Syafari, *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi Ke 10, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Hasan Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- <https://takaful.co.id/profil-perusahaan/> Tersedia di online pada tanggal 12 desember 2021
- Huda Nurul, Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis* Cet Pertama, Jakarta; PrenadaMedia Group, 2010.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pusat Bahasa Jakarta, Pusat Bahasa, 2008.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Kuat Ismanto, *Asuransi Perspektif Maqasid Asy-Syariah*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar,2016.
- Muhamad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh & keuangan*

Mulyawan Setia, *Manajemen Risiko*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.

Purnomo Agus, “Analisis Pembayaran Premi Dalam Asuransi Syariah” *Journal of Islamic Economics*, Vol. 1 No. 1 Januari 2017.

Putra Eka Lucky, “Penentuan Premi Untuk Polis Asuransi Bersama”, *Jurnal Matematika UNAND*, Vol. 3 No. 1.

Rivai Veithzal Andria Permata, *Islamic Financial Management* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Salim Abbas, *Asuransi & Manajemen Risiko* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.

Sangadji Mamang Etta, Sopiah, *Metodologi Penelitian* Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010.

Setiowati Dini Fransiska, “Analisis Penetapan Harga Produk Industri Meubel di Desa Pandan Sari Selatan Kecamatan Suko Harjo Dalam Prespektif Ekonomi Islam”, (Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

Soemitra Andri, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* Jakarta: Kencana, 2009.

Stella Maryana Belwawin, Bambang Susanto & Tundjung Mahatma, “Analisis Perhitungan Premi Asuransi Pendidikan Menggunakan Metode Anuitas dan Metode Gompertz”, *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Pendidikan Sains IX*, Fakultas Sains dan Matematika UKSW, Salatiga, Vol. 5 No. 1 21-Juni 2009.

Subramanyam, John J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 10 Buku 2 Jakarta: Salemba Empat, 2008.

Subramanyam, John Wild, *Analisis Laporan Keuangan Financial Statement Analysis*, Edisi 10 Jakarta; Salemba Empat, 2013.

Sugeng Soedibjo & Rachma Fitriati, “Penetapan Target Premi Asuransi Jiwa Syariah untuk Mencapai Titik Impas dengan Pendekatan Model Profit Testing”, *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, Vol. 16 No. 2 MeiAgustus2009

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Cet, XIV,Bandung, 2011.

Sula Syakir Muhammad, *Asuransi Syariah Life And General Konsep dan Sistem Operasional* Jakarta; Gema Insani, 2004.

Turfa Ridwana “Metode Aggregate Cost Untuk Perhitungan Premi Tahunan Dana Pensiun Pada Asuransi jiwa”, (Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauidin Makasar, 2018.

Undang-undang No. 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian.

Wild John, Subramanyam, Robert Halsey, *Financial Statement Analysis Analisis Laporan Keuangan*.Yogyakarta; UPP STIM YKPN, 2014.

Zainuddin, *Hukum Asuransi Syariah*, Ed. 1. Cet. 2. Jakarta; Sinar Grafika, 2016.

